

SMART tekankan tidak bertanggung jawab atas pembukaan hutan primer dan habitat orang-utan

SMART hanya beroperasi di atas lahan terdegradasi berdasarkan izin pemerintah

Jakarta, 29 Juli 2010 – PT SMART Tbk (“SMART”) memahami bahwa ada beberapa foto-foto udara yang diambil oleh para jurnalis dari sebuah penerbangan yang diorganisir oleh Greenpeace pada tanggal 5 dan 6 Juli 2010. Walaupun beberapa foto yang telah dipublikasikan tersebut diambil diatas area konsesi SMART di Kabupaten Kapuas Hulu, Kalimantan Barat, SMART hendak mengklarifikasi bahwa foto-foto tersebut bukanlah bukti deforestasi hutan primer, seperti yang telah dirujuk oleh beberapa laporan media.

Seluruh area konsesi yang dimiliki atau dikelola oleh SMART dan induk perusahaannya, Golden Agri-Resources Ltd (“GAR”), berlokasi di atas lahan terdegradasi berdasarkan konsesi yang diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan nasional. Deforestasi di atas lahan terdegradasi dan dampak kepada orang-utan serta keanekaragaman hayati lainnya tersebut terjadi jauh sebelum SMART ataupun GAR mengelola atau mengambil alih.

“Kami tidak bertanggung jawab atas pembukaan hutan primer, yang menjadi habitat alami orang-utan, dan area dengan nilai konservasi tinggi. Sebaliknya, seluruh area konsesi kami tidak terdiri dari hutan primer dan kami mengkonservasi area dengan nilai konservasi tinggi, dengan mendirikan suaka atau area konservasi yang membantu perlindungan keanekaragaman hayati”, ujar Daud Dharsono, Direktur Utama SMART.

Selain itu, dalam hal lahan terdegradasi, terkadang ditemukan area-area dengan Nilai Konservasi Tinggi atau *High Conservation Value* (“HCV”). Sesuai dengan komitmen *sustainability* SMART dan pedoman *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (“RSPO”), area-area ini dikonservasi. SMART menekankan bahwa area hijau yang digambarkan dalam foto-foto tersebut adalah bukti dikonservasinya area-area HCV yang tersisa di atas lahan terdegradasi dalam konsesi yang kami kelola atau miliki. Area-area tersebut bukanlah sisa-sisa hutan primer akibat kegiatan operasional SMART. Area tersebut tak lain adalah area yang dikonservasi, sebagai bentuk komitmen untuk melindungi lahan HCV. SMART telah melakukan seluruh penilaian lingkungan hidup sebagai bagian dari proses pengembangan lahan kami, termasuk di Kabupaten Kapuas Hulu.

SMART adalah badan usaha yang bertanggung jawab. Kami tunduk dan patuh kepada hukum dan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia. Kami menekankan bahwa sebagai bagian dari komitmen *sustainability*, SMART tidak membudidayakan tanaman kelapa sawit di atas lahan gambut, hutan primer maupun membuka lahan dengan HCV. GAR menargetkan untuk mendapatkan sertifikasi RSPO untuk seluruh unit perkebunan kelapa sawitnya pada tahun 2015. Sementara itu, beberapa perkebunan tengah berada dalam proses mendapatkan sertifikasi RSPO.

SMART juga secara tegas menentang praktik pembakaran dan telah menerapkan kebijakan *zero burning policy* pada tahun 1997, sebelum adanya kebijakan Pemerintah Indonesia. Kebijakan nasional mengenai *zero burning* diterapkan pada tahun 1999. Kami juga telah melakukan kegiatan verifikasi independen untuk menanggapi tuduhan-tuduhan yang telah dilayangkan sebelumnya oleh Greenpeace. Hasil verifikasi akan diumumkan secara menyeluruh pada tanggal 10 Agustus 2010.

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Fajar Reksoprodjo
Corporate Affairs
Telephone : (62 – 21) 318 1388
Facsimile : (62 – 21) 318 1390
Cellular : (62 – 881) 123 9513
Email : fajar-reksoprodjo@smart-tbk.com

Tentang PT SMART Tbk (“SMART”)

SMART adalah salah satu perusahaan produsen barang konsumen berbasis kelapa sawit yang tercatat di bursa dan salah satu yang terbesar di Indonesia, yang berkomitmen atas produksi minyak kelapa sawit yang lestari.

Didirikan pada tahun 1962, SMART saat ini memiliki perkebunan kelapa sawit dengan total luasan lahan sebesar lebih kurang 135.000 hektar (termasuk perkebunan plasma). SMART juga mengoperasikan 15 *mills*, 4 *kernel crushing plants* and 3 *refineries*. SMART mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1992.

Kegiatan usaha utama SMART terdiri dari pembudidayaan dan pemanenan tanaman kelapa sawit, pemrosesan tandan buah segar menjadi minyak kelapa sawit mentah (“CPO”) dan palm kernel, serta rafinasi CPO menjadi produk dengan nilai tambah seperti minyak goreng, margarin dan *shortening*.

Selain memproduksi minyak curah dan industrial, produk hasil rafinasi SMART juga dipasarkan dengan beberapa merek dagang seperti Filma dan Kunci Mas. Kini, merek dagang tersebut dikenal dengan kualitasnya yang tinggi, serta menguasai pangsa pasar yang signifikan di segmen pasarnya masing-masing di Indonesia.

SMART adalah anak perusahaan Golden Agri-Resources (GAR), salah satu perusahaan berbasis kelapa sawit terbesar di dunia yang juga tercatat di Bursa Singapura. SMART juga mengelola seluruh perkebunan kelapa sawit GAR dengan total area perkebunan di Indonesia seluas 430.200 hektar (termasuk perkebunan plasma) pada 31 Maret 2010.

Hubungan dengan GAR memberikan keuntungan bagi SMART dengan skala ekonomisnya dalam hal manajemen perkebunan, teknologi informasi, penelitian dan pengembangan, pembelian bahan baku, dan akses terhadap jaringan pemasaran yang luas, baik domestik maupun internasional.